

# **“Program *Double Track* Prodistik Sebagai Bekal *Life Skill* Siswa**

## **SMAN 1 Karas “**

**Budiono, M.Pd**

### **Abstrak**

Prodistik ini di gagas oleh Ibu Ismaini Zain selaku ketua prodistik ITS. Tujuan dari program ini adalah memberikan skill IT kepada lulusan MAN agar ilmunya dapat digunakan dimanapun lulusan itu berada. MAN Sidaorjo selaku lembaga mitra merasa perlu bekerjasama dengan ITS mengingat bidang TIK merupakan bidang yang sangat dibutuhkan di era sekarang apalagi sejak ada wacana penghapusan pelajaran TIK. Perencanaan program prodistik sejalan dengan pendapat Terry (2013: 46) menjelaskan bahwa “perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.” Berdasarkan hal tersebut perencanaan program prodistik ini menunjukkan bahwa program ini direncanakan melalui data dan fakta yang jelas, dan direncanakan dengan memiliki tujuan yang jelas yakni mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang IT yang sangat diperlukan di era sekarang.

Perencanaan program prodistik diawali dari perencanaan kurikulum prodistik merupakan kurikulum yang dibuat oleh ITS surabaya yang mengakomodir kurikulum D1 dengan menggunakan istilah SKS yang kemudian disempurnakan kembali dengan mengubah kurikulum 2015 sekaligus mengadopsi kurikulum 2013 yang tanpa TIK, Kemudian memiliki 25 SKS. Pihak SMAN 1 Karas sebagai lembaga mitra tetap memiliki keleluasaan penuh dalam mengembangkan kurikulum yang telah di buat oleh ITS Surabaya namun tidak keluar dari aturan yang telah dibuat. Ciri-ciri kemitraan yang dilakukan oleh SMAN 1 Karas-ITS Surabaya mengarah pada kemitraan generatif. Hal ini sejalan dengan Jones (2016: 115-116) yang menyatakan bahwa “model Generative Partnership (Kemitraan generatif) dicirikan oleh mitra responsif untuk kebutuhan satu sama lain dan penyesuaian atau pengembangan program selanjutnya.” Hal ini menunjukkan dari kerjasama antara sekolah dan lembaga mitra saling memberikan keleluasaan dalam merencanakan program, khususnya dalam mengembangkan kurikulum prodistik yang ada.

Kata kunci ( Prodistik, Kurikulum,life skill)

## **Pendahuluan**

Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) yang bekerja sama dengan ITS Surabaya merupakan program unggulan SMA Negeri 1 Karas dalam mencari terobosan untuk memberikan bekal tambahan bagi siswa dan siswinya di bidang TIK, guna membekali para siswa agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan Teknologi yang terus melaju dengan pesat.

SMA Negeri 1 Karas berharap dengan adanya Prodistik ini akan menjadikan para siswa SMA Negeri 1 Karas unggul dibidang IT sekaligus dapat memberi tambahan ilmu kepada para siswa nantinya baik yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi maupun yang masuk dunia kerja. Selain itu Prodistik juga sejalan dengan Pendidikan sekarang yang seakan IT mutlak diperlukan, dan juga kondisi dunia usaha dan dunia industri saat ini yang menuntut kebutuhan tenaga kerja yang berkemampuan IT, sedangkan untuk membuktikan kemampuan bidang IT diperlukan penghargaan /sertifikat.

Siswa/siswi yang mengikuti Prodistik ini akan mendapatkan banyak ilmu yang berkaitan dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi, terampil memanfaatkan teknologi, serta adanya tugas akhir yang menjadikan siswa dan siswi terampil membuat karya tulis dan presentasi di depan audien/orang banyak sebagai sarana latihan menunjukkan kemampuannya. Prodistik ini juga merupakan pelayanan SMA Negeri 1 Karas kepada para siswa yang ingin berkreasi mengembangkan bakat dan minat di bidang Robotika, Multimedia/Film, Desain Grafis, Programing, Android Programing dan kreasi lainnya yang berkaitan dengan IT.

Dengan program Prodistik ini diharapkan juga dapat menjadikan sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Karas menjadi semakin modern dengan memanfaatkan media dan sarana yang sudah menggunakan IT, sehingga dapat membuktikan kepada masyarakat bahwa SMA Negeri 1 Karas sebagai tempat pendidikan yang tepat sesuai harapan. Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menunjukkan pengaruh program prodistik terhadap kemampuan life skill siswa yang dapat digunakan untuk bekal lulusan selanjutnya baik bekerja atau melanjutkan pendidikan.

Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat angka pengangguran terbuka pada bulan Februari sampai Agustus 2016 mengalami peningkatan. Dimana pada bulan Februari tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 5.50 persen, dan mengalami peningkatan pada bulan Agustus 2016 yakni tingkat pengangguran terbuka mencapai 5.61 persen. Data di atas menunjukkan bahwa pengangguran terus mengalami peningkatan, tingginya angka pengangguran yang terjadi khususnya peningkatan jumlah pengangguran pada jenjang SMA/MA menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak lulusan berkualitas dan memiliki daya saing masih kurang berhasil. Faktor lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran pada jenjang SMA/MA adalah kurang adanya relevansi antara lulusan dengan tuntutan dunia kerja yang menuntut adanya penguasaan *hardskill* dan *softskill*. Lembaga pendidikan khususnya jenjang SMA/MA dituntut untuk lebih inovatif dalam mengelola lembaganya. Bentuk kemandirian yang dapat dilakukan sekolah dalam mengelola lembaganya adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal. Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh pendidikan dasar dan menengah menyatakan bahwa “setiap sekolah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.” Berdasarkan perundang-undangan di atas diketahui bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan lembaga sekolah dapat menjalin kerjasama atau kemitraan dalam mendukung kegiatannya.”

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Karas, diketahui sekolah ini memiliki program unggulan yang merupakan kerjasama antara SMAN 1 Karas-ITS Surabaya. Program tersebut merupakan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) yang bertujuan untuk membekali siswa dalam bidang IT. Dimana bidang IT adalah bidang yang sangat dibutuhkan dalam segala bidang di era sekarang. Keunggulan dari program ini adalah siswa SMAN 1 Karas yang mengikuti prodistik selain memperoleh ijazah juga akan memperoleh sertifikat prodistik yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam dunia kerja. Selain itu melalui program ini telah banyak prestasi yang dilahirkan dari siswa-siswi SMAN 1 Karas di bidang IT, baik antar sekolah dan bahkan sampai tingkat nasional.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya;
2. Pelaksanaan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya;
3. Evaluasi program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memperoleh secara jelas gambaran tentang bagaimana manajemen program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) yang dilakukan secara bermitra antara SMAN 1 Karas dengan ITS Surabaya, sehingga tujuan dari program prodistik ini dapat tercapai dan menjadi program unggulan SMAN 1 Karas.

Subjek penelitian ini ditentukan secara *purposive* yang terdiri dari: Kepala SMA Negeri 1 Karas, Ketua Prodistik SMAN 1 Karas, Ketua Prodistik ITS, Guru SMAN 1 Karas, Siswa prodistik SMAN 1 Karas, Alumni prodistik SMAN 1 Karas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi, sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisis data melalui teknik analisis data kualitatif Miles and Huberman (2014: 12) yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan, penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan data di lapangan Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis kemitraan SMAN 1 Karas ITS Surabaya menunjukkan bahwa, 1) perencanaan program prodistik berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya meliputi perencanaan desain program prodistik, perencanaan implementasi program prodistik; 2) pelaksanaan program prodistik berbasis kemitraan SMAN 1 Karas ITS Surabaya meliputi bentuk kegiatan prodistik, faktor pendukung program prodistik, faktor penghambat program prodistik, peran pimpinan; 3) evaluasi program prodistik berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya meliputi bentuk Monitoring program prodistik, pihak yang terlibat dalam

kegiatan MonEv prodistik; aspek yang dievaluasi dari program prodistik; capaian program prodistik.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Perencanaan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.**

Perencanaan program prodistik dilakukan oleh pihak ITS dan MAN Surabaya yang telah disepakati dalam MoU dan Surat Perjanjian kerjasama. Perencanaan program prodistik terbagi menjadi dua, yakni perencanaan desain program yang digagas oleh ketua program prodistik dan TIM prodistik ITS antara lain perumusan kurikulum prodistik, silabus, dan modul; Perencanaan Implementasi program prodistik di SMAN 1 Karas yang meliputi penyiapan sarana prasana, penganggaran, kepengurusan, tenaga pendidik, minat siswa, serta perencanaan rutin kegiatan yang dilakukan setiap semesternya: pendataan siswa, pengaturan kelas, pembuatan jadwal, pengaturan persebaran tutor mengajar.

### **2. Pelaksanaan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.**

Program prodistik dilaksanakan melalui kegiatan perkuliahan prodistik yang dilaksanakan setiap pulang sekolah yang dilaksanakan seperti ekstrakurikuler, siswa memilih 2 hari dari tiga hari yang disediakan untuk menyelesaikan perkuliahan 5 semester atau 36 SKS pada kurikulum lama yang ditempuh kelas XI dan XII prodistik, serta 25 SKS untuk kurikulum prodistik 2015, selain itu ketika masih ada pelajaran TIK di SMAN 1 Karas kegiatan prodistik pernah diintegrasikan dalam pelajaran TIK; Faktor pendukung program prodistik yakni pimpinan sekolah dan orang tua siswa; faktor penghambat program prodistik adalah dari internal sekolah yakni minimnya dukungan guru, kres dengan ekstra yang lainnya, serta minimnya pendanaan program prodistik di SMAN 1 Karas; Peran pemimpin dalam mengkomunikasikan setiap hambatan sangat diperlukan untuk keberlangsungan program Evaluasi Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.

Evaluasi program prodistik dilakukan melalui komunikasi intensif antara pihak SMAN 1 Karas Dan ITS Surabaya untuk memantau jalannya program serta mengukur ketercapaian program yang telah disepakati. Bentuk monitoring dan evaluasi yang dilakukan lebih kepada bentuk

pemantauan langsung dan tidak langsung, bentuk monitoring langsung yakni dilakukan pihak ITS ketika melakukan kunjungan ke SMAN 1 Karas yakni melalui kegiatan bertanya, atau melihat jalannya program dari tugas akhir siswa, bentuk monitoring tidak langsung adalah dilakukan dengan menelfon atau mengirim pesan pada pihak ITS Surabaya, pihak yang terlibat dalam kegiatan monitoring dan evaluasi antara lain tutor prodistik, Pengurus Prodistik, WAKA, Kepala SMAN 1 Karas dan juga pihak ITS Surabaya. Aspek yang dievaluasi dari program prodistik adalah aspek akademik siswa yang meliputi kemajuan siswa, pembelajaran, dan ketepatan dalam membuat tugas akhir; Melalui program prodistik ini setiap tahunnya meluluskan sekitar 240 siswa SMAN 1 Karas selain itu melalui program ini telah banyak melahirkan prestasi siswa baik antar sekolah maupun tingkat nasional, serta melalui program ini telah meningkatkan citra SMAN 1 Karas dimata masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.**

Perencanaan program prodistik di SMAN 1 Karas dilakukan dengan kerjasama antara sekolah dan lembaga pendidikan tinggi yakni ITS Surabaya sebagai lembaga atau institusi mitra. Kemitraan ini kedua lembaga saling bersinergi guna mewujudkan tujuan bersama yakni memberikan bekal pengetahuan IT lulusan SMAN 1 Karas. Kegiatan perencanaan ini antara SMAN 1 Karas dan ITS Surabaya saling berbagi peran dan tanggung jawab masing-masing yang telah dituangkan dalam MoU dan Surat perjanjian kerja sama. Hal ini sejalan dengan pendapat Jones (2015: 110) menyebutkan "Pengaturan kemitraan perlu dinegosiasikan secara hati-hati untuk menanggung semua pemangku kepentingan untuk membangun pemahaman bersama mengenai peran masing-masing, dimana kejelasan tujuan sangat diperlukan pada tahap konseptualisasi." Berdasarkan hal tersebut perencanaan program prodistik dilakukan melalui kesepakatan dimana masing-masing pihak dalam perencanaan kegiatan ini memiliki dasar tujuan yang jelas, serta pembagian peran diantara kedua belah pihak. Yang diuraikan pada pembahasan temuan di bawah ini.

Prodistik ini di gagas oleh Ibu Ismaini Zain selaku ketua prodistik ITS. Tujuan dari program ini adalah memberikan skill IT kepada lulusan MAN agar ilmunya dapat digunakan dimanapun lulusan itu berada. MAN Sidaorjo selaku lembaga mitra merasa perlu bekerjasama

dengan ITS mengingat bidang TIK merupakan bidang yang sangat dibutuhkan di era sekarang apalagi sejak ada wacana penghapusan pelajaran TIK. Perencanaan program prodistik sejalan dengan pendapat Terry (2013: 46) menjelaskan bahwa “perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.” Berdasarkan hal tersebut perencanaan program prodistik ini menunjukkan bahwa program ini direncanakan melalui data dan fakta yang jelas, dan direncanakan dengan memiliki tujuan yang jelas yakni mencetak lulusan yang memiliki pengetahuan di bidang IT yang sangat diperlukan di era sekarang.

Perencanaan program prodistik diawali dari perencanaan kurikulum prodistik merupakan kurikulum yang dibuat oleh ITS Surabaya yang mengakomodir kurikulum D1 dengan menggunakan istilah SKS yang kemudian disempurnakan kembali dengan mengubah kurikulum 2015 sekaligus mengadopsi kurikulum 2013 yang tanpa TIK, Kemudian memiliki 25 SKS. Pihak SMAN 1 Karas sebagai lembaga mitra tetap memiliki keleluasaan penuh dalam mengembangkan kurikulum yang telah di buat oleh ITS Surabaya namun tidak keluar dari aturan yang telah dibuat. Ciri-ciri kemitraan yang dilakukan oleh SMAN 1 Karas-ITS Surabaya mengarah pada kemitraan generatif. Hal ini sejalan dengan Jones (2016: 115-116) yang menyatakan bahwa “model Generative Partnership (Kemitraan generatif) dicirikan oleh mitra responsif untuk kebutuhan satu sama lain dan penyesuaian atau pengembangan program selanjutnya.” Hal ini menunjukkan dari kerjasama antara sekolah dan lembaga mitra saling memberikan keleluasaan dalam merencanakan program, khususnya dalam mengembangkan kurikulum prodistik yang ada.

Perencanaan teknis kegiatan di lapangan dilakukan oleh SMAN 1 Karas yakni dengan melalui penyiapan pembiayaan program merupakan aspek penting untuk keberlangsungan suatu program, sumber pendanaan program prodistik SMAN 1 Karas sendiri diambilkan dari SPP siswa yang dibayarkan setiap bulannya melalui bendahara komite dan juga 0,5 % dari DIPA yang kemudian dianggarkan pada RAPBM untuk pembiayaan operasional program seperti penggajian tutor, membayar dana pada ITS Surabaya selaku lembaga mitra, dan lain sebagainya yang menunjang pelaksanaan program.

Pembentukan kepengurusan program prodistik ditunjuk langsung oleh pimpinan sekolah dengan mengSK guru-guru SMAN 1 Karas yang dianggap mampu menjalankan tugas pokok divisi prodistik di SMAN 1 Karas, kepengurusan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan bagian

akademik yang akan dilakukan penyegaran kepengurusan setiap tahunnya. Divisi prodistik memiliki peran dalam mengelola dan mengatur program prodistik di SMAN 1 Karas.

Sebelum menjalankan program prodistik SMAN 1 Karas harus menyiapkan kelayakan sekolah yang meliputi penyiapan sarana prasarana dalam hal ini adalah menyiapkan kelayakan lab komputer yang merupakan aspek penting dalam pelaksanaan program prodistik di SMAN 1 Karas, selain itu minat siswa juga menjadi aspek penting dimana siswa merupakan sasaran utama yang akan melaksanakan program prodistik di SMAN 1 Karas.

Perencanaan kegiatan dilakukan oleh SMAN 1 Karas di tiap awal semester, perencanaan tersebut melibatkan pengurus dan tutor prodistik, yang pertaa adalah kegiatan pendataan siswa hal ini dilakukan untuk mendata siswa yang benar-benar ingin mengikuti prodistik, kemudian pengaturan kelas yang terbagi menjadi beberapa kelas dan berbeda dengan kelas pagi, pengaturan jadwal, dan mengatur persebaran tutor ssesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

Perencanaan program prodistik berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya ini menunjukkan adanya kerjasama yang saling melengkapi, dimana kedua lembaga ini memiliki kepedulian dalam mencapai tujuan bersama, hal ini sejalan dengan (Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007) “kemitraan bukan sekedar sekumpulan aturan main lebih menunjukkan perilaku hubungan yang bersifat erat antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.” Hal ini terlihat pada peran masing-masing, dimana keduanya memiliki peran yang berbeda namun kedua lembaga tersebut saling melengkapi untuk mencapai tujuan yakni memberikan kompetensi IT pada siswa SMAN 1 Karas.

### **Pelaksanaan Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Infomasi Dan Komunikasi (Prodistik) Berbasis Kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya.**

Pelaksanaan program prodistik di SMAN 1 Karas berawal sejak tahun 2011, dimana program ini merupakan program kemitraan antara SMAN 1 Karas dengan ITS Surabaya untuk membekali siswa SMAN 1 Karas dengan *skill* IT yang dapat digunakan baik untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja dan bahkan berwirausaha. Proses pelaksanaan kegiatan prodistik di SMAN 1 Karas diawali dengan memberikan pelatihan atau ToT (*Training of Trainer*) pada guru SMAN 1 Karas karena tidak semua guru SMAN 1 Karas ahli di bidang IT, mengingat *background* guru di SMAN 1 Karas adalah guru

agama. Kegiatan ini dilakukan sebelum program prodistik dilaksanakan di SMAN 1 Karas dan akan diberikan sertifikat kompetensi mengajar. hal ini menunjukkan bahwa pihak institusi mitra dan pihak sekolah memiliki perhatian lebih terhadap kualitas pendidik sebelum mengajar prodistik.

Pelaksanaan program prodistik di SMAN 1 Karas pernah dilakukan melalui kegiatan intra yakni terintegrasi dengan pelajaran TIK sebelum pelajaran TIK ditiadakan di SMAN 1 Karas, kemudian saat ini prodistik dilaksanakan sebagai kegiatan ekstra berupa perkuliahan rutin yang dilakukan sepulang sekolah dua kali pertemuan dalam satu minggu, Program prodistik dijalankan selama 5 semester dengan beban 36 sks untuk kelas XI dan XII dan 25 SKS untuk kelas X. sementara peran pihak institusi mitra mitra yakni memberikan ToT di awal program, kuliah tamu minimal selama lima semester 1 kali yang berupa pemberian motivasi pada siswa SMAN 1 Karas. Pada pelaksanaannya pihak SMAN 1 Karas dan ITS Surabaya saling bersinergi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Terry (2013: 17) menyebutkan *Actuating* merupakan “kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat dicapai.” Pelaksanaan kegiatan prodistik ini merupakan implementasi dari kegiatan yang telah direncanakan oleh SMAN 1 Karas- ITS Surabaya yang bermitra dalam prodistik ini yang telah dipaparkan pada surat perjanjian kerjasama dalam MoU yang disepakati kedua belah pihak atas pembagian hak dan tanggung jawab diantara keduanya.

Faktor pendukung kesuksesan pelaksanaan program prodistik adalah bagaimana keberadaan program tersebut didukung salah satunya adalah dukungan pimpinan yang merupakan manajer sekolah, dukungan pimpinan salah satunya melalui penandatanganan legalitas kerjasama, serta dukungan orang tua siswa juga sangat diperlukan mengingat sumber pendanaan program ini adalah berasal dari iuran siswa

Pelaksanaan kemitraan ini juga terdapat banyak kendala, salah satunya adalah terkait penerimaan program di SMAN 1 Karas, mengingat program ini adalah program kerjasama yang memerlukan pendanaan yang besar, dan tidak semua guru terlibat dalam kegiatan ini sehingga menyebabkan kecemburuan internal, selain itu pelaksanaan kegiatan prodistik yang dilaksanakan seperti ekstra menyebabkan benturan dengan ekstra lain dan kesulitan dalam pengaturan jadwal siswa.

Peran pemimpin dalam mengkoordinasikan setiap hambatan yang muncul dari pelaksanaan program prodistik merupakan kunci penting dalam keberlangsungan program. Hal ini sejalan Brantas (2009: 5) juga menyebutkan bahwa “Agar proses penggerakan berjalan efektif, merupakan suatu keharusan bagi seorang manajer untuk memahami perilaku manusia, sehingga dapat memimpin organisasi dengan baik, menjalankan komunikasi dengan efektif, dapat memberikan motivasi yang tepat serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan bawahan. Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa peran pimpinan sekolah dalam mengkomunikasikan setiap hambatan yang muncul sudah sangat baik, dan mampu menjembatani setiap konflik yang muncul dengan memberikan pengertian dan solusi terbaik dari tiap permasalahan internal.

## **PENUTUP**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen program prodistik berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya dilaksanakan melalui kesepakatan antara SMAN 1 Karas dan ITS Surabaya. Peran ITS Surabaya dalam perencanaan ini adalah lebih kepada perencanaan desain program prodistik yakni perencanaan kurikulum, melakukan visitasi, sedangkan peran SMAN 1 Karas dalam perencanaan program ini lebih pada perencanaan teknis di lapangan yakni penyiapan sarana prasarana, minat siswa, juga tenaga pendidik atau SDM, serta pembiayaan program prodistik, dan perencanaan implementasi kegiatan prodistik.
2. Pelaksanaan program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dilakukan. SMAN 1 Karas sebagai pelaksana teknis kegiatan di lapangan yakni berupa kegiatan perkuliahan prodistik dan ITS memberikan kontribusi berupa ToT guru SMAN 1 Karas, kuliah tamu dan *upgrading* guru. Peran pemimpin dalam mengkoordinasikan kegiatan sangat diperlukan untuk keberlangsungan program.
3. Evaluasi program pendidikan terapan bidang teknologi informasi dan komunikasi (prodistik) berbasis kemitraan SMAN 1 Karas-ITS Surabaya dilakukan hanya pada aspek akademik yaitu

mengukur ketercapaian siswa dalam menyelesaikan program prodistik yang dilakukan minimal satu kali dalam satu semester. Pihak SMAN 1 Karas dan ITS Surabaya saling berkomunikasi untuk melihat keberlangsungan program ini. Pihak SMAN 1 Karas dan ITS memantau dari aspek pembelajaran, kemajuan siswa, dan ketepatan dalam pembuatan tugas akhir yang dilaporkan pada pihak ITS minimal satu semester satu kali.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. "*Sekolah Life Skills*" lulus siap kerja. Jogjakarta: Diva Press.
- BPS. Data Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 1986 – 2016. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada 22 Desember 2016
- Brantas. 2009. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Dirjen pendidikan dasar dan menengah. 2007. *Petunjuk Teknis Pemberdayaan Komite Sekolah Tahun 2007-2009*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Higgins, Andrea (et. Al). 2013. *Creating the future teacher education together: the role of emotionality in university-school partnership*. *Journal Teaching and Educational Leadership*. Vol 93, Page 1110-1115.
- Jones, Mellita (et. Al). 2016. *Successful university-school partnerships: An interpretive framework to inform partnership practice*. *Journal Teaching and teacher*. Vol 60, Page 108-120.
- Miles and Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis (A Method Source Book)*. United State of America: Sage Puplication, Inc.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007. Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusi. 2015. *Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Implementasi Kurikulum Kemitraan Sekolah Dengan Pihak Eksternal*. Pendidikan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Terry, George R. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional.  
<http://sindikker.dikti.go.id> .